A. Kesimpulan

1. Jumlah MPN bakteri *Coliform* dan *E. coli* yang ada pada sumber perlindungan mata air adalah: bakteri *Coliform* >1600 MPN/100mL dan *E. coli* 280 MPN/100mL.
2. Jumlah MPN bakteri *Coliform* dan *E. coli* yang ada pada bak distribusi adalah: *Coliform* >1600 MPN/100mL dan *E. coli* 280 MPN/100mL.
3. Jumlah MPN bakteri *Coliform* dan *E. coli* yang ada pada kran konsumen yaitu, rumah terdekat dengan jumlah *Coliform* >920 MPN/100mL dan *E. coli* 280 MPN/100mL, rumah tengah jumlah *Coliform* 540 MPN/100mL dan *E. coli* 220MPN/100mL, rumah terjauh dengan jumlah *Coliform* >920 MPN/100mL dan *E. coli* 350 MPN/100mL.
4. Kualitas mikrobiologis air perpipaan di Dusun Sentul tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum.

B. Saran

1. Kepada Masyarakat
   a. Masyarakat yang memakai air bersih perpipaan di wilayah Dusun Sentul hendaknya menjaga sarana perpipaan seperti membersihkan sampah di sekitar PMA, tidak membuang sampah di sekitar PMA minimal 10m.

b. Masyarakat memperhatikan kebersihan kran di rumah masing masing.

c. Masyarakat membersihkan pencemar yang berada pada sekitar sambungan perpipaan.

d. Memasak air yang dikonsumsi hingga benar benar mendidih sehingga bakteri *Coliform* dan *e-coli* sudah mati.

2. Kepada pengelola jaringan perpipaan di Dusun Sentul

a. Memperbaiki konstruksi bangunan PMA untuk mengurangi tingkat pencemaran mikrobiologis.

b. Membuat saluran air limbah dari tempat pemandian umum minimal 10 m dari PMA.

c. Jalur perpipaan air bersih dipisahkan dari saluran air yang tidak diketahui tingkat kebersihannya.

d. Pada instalasi perpipaan dilakukan pemeliharaan dan perbaikan pada pipa yang bocor, patah.

e. Mengganti jalur perpipaan yang terendam saluran air yang tidak terjamin kebersihannya.

f. Melakukan klorinasi sebelum air didistribusikan.

g. Melakukan pengecekan kualitas air bersih 6 bulan sekali.

3. Kepada Puskesmas

Ditingkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan terutama yang berkaitan dengan kualitas mikrobiologi air perpipaan maupun peranan air terhadap penularan penyakit.